

ABSTRAK

Hegert Novita Sari Situmorang, NIM 4203220009 (2020), Etnobiologi Ritual Kematian Saur Matua Etnis Batak Toba Di Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan jenis tumbuhan, jenis hewan, cara pemanfaatan tumbuhan dan hewan serta pemanknaan tumbuhan dan hewan yang dimanfaatkan dalam ritual kematian saur matua oleh Etnis Batak Toba Di Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Hutaginjang Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. Metode penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dokumentasi, studi literatur, dan identifikasi tumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan berjumlah 16 spesies yang mencakup 13 famili tumbuhan. Hewan berjumlah 3 spesies yang mencakup 3 famili. Organ daun merupakan organ tumbuhan yang paling banyak digunakan dengan persentase 50%. Organ hewan yang digunakan seluruh bagian tubuh mulai dari kepala, leher, bagian badan dan kaki. Tumbuhan-tumbuhan yang digunakan dalam ritual kematian saur matua dibudidayakan oleh masyarakat dengan persentase 52%. Pemaknaan tumbuhan pada ritual kematian saur matua yang digunakan disebut *Sijagaron* (*Raja ni akka duhut-duhut* (Raja dari segala rumput)) sedangkan terkait hewan pada ritual kematian saur matua yang digunakan adalah kerbau bermakna sebagai hamoraon, hagabeon dan hasangapon (kemakmuran, kebersamaan, keadilan, dan keseimbangan). Nilai penting budaya pada penelitian ini terbagi atas tiga kategori yaitu kategori sangat tinggi, sedang dan rendah. Nilai yang sangat tinggi terdiri dari 12 spesies dengan nilai 100, nilai sedang terdiri dari 2 spesies dengan nilai 20 dan golongan nilai rendah terdiri dari 2 spesies dengan nilai 8 dan 16.

Kata Kunci: *Etnobiologi, kematian saur matua, Etnis Batak Toba*

ABSTRAC

Hegert Novita Sari Situmorang, NIM 4203220009 (2020), Ethnobiology of Saur Matua Death Rituals of the Toba Batak Ethnicity in Sianjur Mula District, Samosir Regency

This research aims to document the types of plants, types of animals, ways of using plants and animals as well as the meaning of plants and animals used in the saur matua death ritual by the Toba Batak Ethnic in Sianjur Mula-Mula District, Samosir Regency. The location of the research was in Hutaginjang Village, Sianjur Mula-Mula District, Samosir Regency. The research method uses semi-structured interviews, participant observation, documentation, literature study, and plant identification. The research results show that there are 16 plant species covering 13 plant families. There are 3 species of animals covering 3 families. Leaf organs are the most widely used plant organs with a percentage of 50%. Animal organs are used by all parts of the body, from the head, neck, body parts and legs. The plants used in the Saur Matua death ritual are cultivated by the community with a percentage of 52%. The meaning of the plant used in the Saur Matua death ritual is called Sijagaron (*Raja ni akka duhut-duhut* (King of all grass)) while the animal used in the Saur Matua death ritual is buffalo, which means *hamoraon, hagabeon and hasangapon* (prosperity, togetherness, justice, and balance). The importance of culture in this research is divided into three categories, namely very high, medium and low categories. The very high value group consists of 12 species with a value of 100, the medium value group consists of 2 species with a value of 20 and the low value group consists of 2 species with a value of 8 and 16.

Keywords: Ethnobiology, death of saur matua, Toba Batak Ethnicity